

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) telah memberi dampak terhadap berbagai kehidupan termasuk dunia pendidikan. Dalam mengatasi terjadinya penyebaran COVID-19 tersebut pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya surat edaran Mendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada satuan pendidikan[14]. Surat tersebut berisi tentang pembatasan interaksi sosial bagi warga satuan pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Universitas Andalas (Unand) juga ikut terimbas. Unand yang sebelumnya melakukan perkuliahan secara tatap muka harus mengubah total proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi sistem belajar *online* (daring). Perkuliahan daring ini memanfaatkan berbagai media, di antaranya situs pembelajaran resmi dari universitas (*I-learning*), *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Meet*, dan lain-lain. Dengan berubahnya cara pelaksanaan perkuliahan tersebut tentu memberi banyak pengaruh kepada mahasiswa. Setelah hampir 1,5 tahun dilaksanakannya kuliah daring, banyak pendekatan yang telah dicoba untuk mendapatkan hasil yang efektif. Perkuliahan yang efektif adalah perkuliahan yang pelaksanaannya mendapatkan hasil yang maksimal dan mencapai tujuan yang di-

inginkan.

Saat ini, dengan sudah semakin terkontrolnya pandemi COVID-19 ini, secara berangsur-angsur kegiatan pembelajaran telah dikembalikan ke bentuk tatap muka. Di Universitas Andalas, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dosen memiliki opsi untuk melakukan kegiatan perkuliahan secara tatap muka penuh atau mengkombinasikannya dengan pembelajaran secara daring. Untuk menentukan opsi mana yang terbaik dibutuhkan proses pengambilan keputusan.

Salah satu metode yang bisa digunakan adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP adalah sebuah metode terstruktur untuk mengatur dan menganalisis keputusan yang kompleks berdasarkan pendekatan matematika dan psikologis. Metode AHP merupakan alat pengambilan keputusan terutama dalam menghadapi permasalahan yang kompleks dalam menentukan pilihan ataupun prioritas terhadap alternatif pemecahan masalah yang ada [15].

Pengambilan keputusan menggunakan metode AHP ini sudah pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya, salah satunya adalah yang dilakukan oleh Nuraisyah [7] dalam memilih media pembelajaran *digital meeting* di Universitas Islam Al-Ihya Kuningan (UNISA). Pada penelitian ini, Nuraisyah menganalisis pemilihan media pembelajaran digital seperti Zoom Meeting, Google meet, Hangout Meeting, Zoho Meeting, dan skype.

Penelitian pemilihan cara pelaksanaan perkuliahan dirasa sangat penting dan sangat dibutuhkan pada saat sekarang. Dengan menggunakan metode

AHP dapat diketahui cara pelaksanaan perkuliahan mana yang lebih cocok digunakan diantara tatap muka atau daring, serta kriteria-kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan keputusan tersebut. Dengan demikian didapatkan cara pelaksanaan perkuliahan yang lebih efektif dan hasil yang lebih maksimal melalui penelitian dengan judul "Analisis Pemilihan Cara Pelaksanaan Perkuliahan yang Efektif bagi Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas dengan Metode *Analitycal Hierarchy Process*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah pada penelitian ini adalah "cara pelaksanaan perkuliahan manakah yang lebih efektif digunakan untuk mahasiswa serta kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan keputusan tersebut?"

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Pemilihan cara pelaksanaan perkuliahan terbaik didasarkan pada persepsi mahasiswa tentang perkuliahan tersebut. Data yang digunakan dibatasi pada hasil kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Jurusan Matematika angkatan 2018 dan 2019, Kedua angkatan tersebut dipilih karena pada saat kuesioner disebarkan pada bulan Oktober 2021 hanya dua angkatan tersebut yang telah mengalami tatap muka dan daring.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara pelaksanaan perkuliahan yang lebih efektif antara tatap muka atau daring serta mengetahui kriteria yang menjadi pertimbangan keputusan tersebut menggunakan *Analitycal Hierarchy Process*.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Pada Bab I Pendahuluan dipaparkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Teori dan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian ini dijelaskan pada Bab II Landasan Teori. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dan metode sebagaimana dijelaskan pada Bab III Metode Penelitian. Pada Bab IV Hasil dan Pembahasan dipaparkan dimulai dengan deskripsi data, hasil analisis serta diskusi mengenai hasil yang diperoleh. Terakhir, kesimpulan dari penelitian ini dijelaskan pada Bab V dan ditutup dengan saran dari peneliti.